

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pre-test dan hasil post- test bahwa terjadi peningkatan antara skor rata-rata pre-test dan skor rata-rata post-test interaksi sosial siswa, dimana skor rata-rata pre test 1956 sedangkan skor rata-rata post-test 2457. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok teknik *Game*.

Dari tabel distribusi t untuk $\alpha = 0.05$ dan dk $n_1 + n_2 - 2 = 28$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = (0.05; 2 ; 15 + 15 - 2) = (0.025; 28) = 2,368$ dan $t_{\text{hitung}} = -9,989$. Karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak. Ini berarti menerima H_1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik *game* terhadap interaksi sosial siswa kelas VII SMP Negeri 12 Kota Gorontalo. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan dari tabel distribusi t untuk $\alpha = 0.05$ dan dk $n_1 + n_2 - 2 = 28$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,368$ dan $t_{\text{hitung}} = -9, 989$. Ternyata harga t_{hitung} memperoleh harga lain atau telah berada di luar daerah penerimaan H_0 . Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan menerima H_1 atau dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan antara Interaksi sosial siswa kelas VII SMP Negeri 12 Gorontalo sebelum pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik *game* dengan Interaksi sosial siswa kelas VII SMP Negeri 12 Gorontalo setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik *game*. Nilai t_{hitung} berada di sebelah kiri dari 0 (-9,989). Mengandung makna bahwa pada tes awal yang dilakukan dalam penelitian hasilnya tidak lebih besar dibandingkan dengan hasil pada test akhir (hasil tes akhir > tes awal).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pada simpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut ini:

1. Sebaiknya para guru di sekolah terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan berinteraksi siswa dengan memberikan motivasi melalui bimbingan konseling. Ketika siswa tidak semangat dalam berkomunikasi atau hubungan sosial maka sepatutnya tugas guru untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan fokus pada deskriptif agar dapat lebih banyak menguak apa yang harus dilakukan oleh guru dalam langkah untuk lebih meningkatkan Interaksi sosial siswa. Kemudian mengembangkan instrumen penelitian dengan menggunakan skala guttman dibandingkan skala likert agar hasilnya lebih objektif

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto & Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu penelitian praktis*. Jakarta: Asdy Mahasatya
- Dayakisni Tri dan Hudaniah. 2012. *Psikologi sosial*. Malang: UUM Pres
- Djiwandono, S.E.W. 2005. *Konseling dan Terapi Dengan Anak dan Orang Tua*. Jakarta: PT Gramedia.
- Restyowati. Donik dan Naqiyah. Najlatun. *Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*. Jurnal Volume 11. No 2. 2010. http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal_ppb/article/view/5421/7920
- Hartina. Siti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok : Bandung*. Refika Aditama.
- Riduwan.2004. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemuda*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Rusmana Nandang. 2009. *Permainan (game dan play)*: Bandung Rizqi Press
- S. Mariyam. 2015. *Hubungan Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar*. digilib.uinsby.ac.id/2748/5/Bab%202.pdf.
- Sukmadinata. Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda
- Soekanto. Soejono. 2005. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Taristo.
- . .2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Taristo.
- Syamsul. B. A. 2015. *Ppsikologi sosial*: bandung. CV Pustaka Ceria